

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya (Rusman, 2009). Guru dikatakan sebagai fasilitator yang baik bila dalam menyampaikan materi tersebut tidak hanya satu arah yaitu dalam kegiatan proses pembelajaran tidak dikuasai semata oleh guru saja, namun siswa juga harus ikut aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru harus menguasai berbagai metode dan teknik pembelajaran termasuk diantaranya menguasai teknik bertanya (Supriatna, 2005).

Mengajar merupakan tugas yang kompleks dan memerlukan berbagai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar (Djaramah, 2015). Kemampuan bertanya guru yang baik dapat diamati dari jenis pertanyaan yang diajukan dan teknik bertanya guru yang efektif. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa yaitu pertanyaan kognitif tingkat tinggi. Sedangkan teknik bertanya guru yang efektif dapat diamati dari penggunaan pertanyaan yang jelas, pemberian waktu tunggu yang cukup, penyebaran pertanyaan yang merata, pemberian tanggapan terhadap jawaban siswa, dan keterampilan menghilangkan kebiasaan yang mengganggu proses diskusi. Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu metode sederhana yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan juga kualitas hasil belajar, namun masih banyak guru yang gagal dalam melaksanakannya (Widodo, 2006).

Keterampilan bertanya sangat penting yang harus dimiliki seorang guru, karena dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu, mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif dan memusatkan perhatian siswa (Hasibuan, 2008). Hal tersebut dipengaruhi oleh teknik bertanya, antara lain: kejelasan pertanyaan, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berfikir, pemberian tuntutan (Saud, 2009). Untuk memudahkan menganalisis pertanyaan biasanya diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam literatur tentang pertanyaan terdapat bermacam klasifikasi pertanyaan, diantaranya: pertanyaan akademik dan non akademik, pertanyaan tertutup dan terbuka, serta pertanyaan terkait proses kognitif (Widodo, 2006).

Keterampilan mengajar adalah sekelompok tindakan mengajar atau perilaku yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa baik secara langsung maupun tidak langsung (Rasto, 2015). Keterampilan mengajar guru merupakan kompetensi pedagogik guru (Mulyasa, 2009) yang merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru (Uno, 2010) seperti kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar (JJ. Hasibuan & Moedjiono, 2012). Keterampilan mengajar dapat ditanamkan melalui program pendidikan guru yang efektif (Ullah, Farooq, & Memon, 2008).

Keterampilan mengajar guru pada penelitian ini diukur melalui delapan indikator diantaranya: (1) keterampilan bertanya (*questioning skills*); (2) keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*); (3) keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*); (4) keterampilan menjelaskan (*explaining skills*); (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*); (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan mengajar perorangan (Usman, 2009).

Era pengetahuan di abad 21 dicirikan adanya pertautan dalam dunia ilmu pengetahuan secara komprehensif. Era global serta pengintegrasian teknologi

dalam pendidikan, turut mempercepat terjadinya sinergi pengetahuan lintas bidang ilmu, sehingga melahirkan bidang ilmu baru seperti: kimiaafisik, biokimia, biofisika, bioteknologi, dll. Hal ini merupakan tantangan terutama dalam dunia pendidikan. Menurut Gibson (1997) dan Friedman (2006) menyatakan bahwa memasuki abad 21 perubahan paradigma pembelajaran ke arah student centered dan peserta didik perlu dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan ditinjau dari dua aspek, yaitu jenis pertanyaan yang diajukan dan teknik guru dalam mengajukan pertanyaan tersebut. Kuantitas dan kualitas suatu pertanyaan akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas interaksi siswa dalam pembelajaran (Ragawanti, 2006) Pertanyaan dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuknya dan berdasarkan konten atau isinya. Pertanyaan berdasarkan bentuknya dapat dibagi menjadi pertanyaan konvergen dan divergen, Sedangkan pertanyaan berdasarkan konten atau isinya dibagi berdasarkan taksonomi Bloom (Ragawanti, 2006).

Omar (2009) menyatakan bahwa pertanyaan yang baik adalah pertanyaan kognitif tingkat tinggi karena dapat meningkatkan tingkat berpikir siswa. Sa`ud (2011) menyatakan bahwa banyak ditemui guru yang hanya asal-asalan dalam mengajar dan tidak mempunyai keterampilan, sehingga hasilnya sangat tidak maksimal oleh karena itu perlu sebuah keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suatu kondisi belajar agar minat dan perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajari Salah satu keterampilan mengajar yaitu keterampilan bertanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang, keterampilan bertanya guru biologi SMA Muhammadiyah di Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2018/2019.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah guru biologi SMA Muhammadiyah di Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2018/2019.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan bertanya guru mata pelajaran biologi.
- c. Parameter dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan bertanya guru pada kegiatan belajar mengajar ditinjau dari:
 - 1) Teknik dalam keterampilan bertanya meliputi kejelasan pertanyaan, kesesuaian pertanyaan, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, antusias jawaban siswa, dan keterlibatan siswa.
 - 2) Jenis-jenis pertanyaan berdasarkan maksud (pertanyaan permintaan, pertanyaan retorik, pertanyaan penuntun, dan pertanyaan menggali), taksonomi Bloom (pertanyaan pengetahuan(C1), pertanyaan pemahaman (C2), pertanyaan aplikatif (C3), pertanyaan analisis (C4), pertanyaan evaluasi (C5), dan pertanyaan mencipta (C6)), dan luas sempitnya sasaran (pertanyaan sempit dan pertanyaan luas).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

Bagaimana keterampilan bertanya guru Biologi SMA Muhammadiyah di kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan :

Mengetahui keterampilan bertanya guru Biologi SMA Muhammadiyah di kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2018/2019

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Memberikan masukan kepada guru biologi sebagai pendidik untuk dapat mengembangkan keterampilan bertanya dalam pembelajaran.

b. Bagi peneliti

Mengetahui kemampuan keterampilan guru biologi dalam bertanya.

F. Daftar Istilah

1. Kemampuan mengajar adalah mengkaji berbagai keterampilan yang mencakup perangkat dasar suatu keterampilan mengajar dengan suatu sistem kompleks dan integrative dari keterampilan untuk menyampaikan pesan kepada seseorang maupun kepada peserta didik (Darmadi, 2015)

2. Keterampilan mengajar merupakan kegiatan yang mampu dan harus ada dalam diri seorang pendidik dalam kegiatan mengajar agar mampu menarik perhatian dan mampu memotivasi anak didiknya dalam mempelajari hal yang diajarkan (Sa'ud, 2016)

3. Guru merupakan komponen manusiawi yang ada dalam prses pembelajaran yang memiliki peran dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi pada bidang pembangunan (Sardiman, 2015)

4. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon seseorang, respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal hasil pertimbangan (Simamora, 2015)

5. Keterampilan bertanya merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mengoptimalisasi kemampuan menjelaskan dari suatu pertanyaan (Kunandar, 2007)

6. Biologi merupakan ilmu alam mengenai makhluk hidup atau kajian saintifik tentang kehidupan (Campbell, 2003)